

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) yang memiliki peran strategis sebagai ujung tombak dalam penyiapan sumber daya manusia (SDM) unggul guna menghadapi tantangan global yaitu perubahan sosial, budayakerja, dan kemajuan teknologi yang sangat dinamis. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) menekankan penguasaan keahlian dan keterampilan terapan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan pasar kerja untuk mencetak lulusan kompeten dan relevan dengan kebutuhan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA). Dengan demikian, Politeknik Negeri Jember sebagai PTPPV berkewajiban merancang dan melaksanakan proses pembelajaran adaptif, inovatif, dan relevan dengan DUDIKA untuk memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran berupa Magang Mahasiswa.

Magang Mahasiswa merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang dirancang untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi yang mendorong kolaborasi antara pendidikan vokasi dengan DUDIKA untuk menciptakan ekosistem pembelajaran berbasis kerja, serta diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa mahasiswa program studi vokasi wajib melaksanakan Magang Mahasiswa di DUDIKA yang relevan.

PT. Taman K Land Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang wisata dengan konsep tradisional Korea, adalah tempat magang dilakukan. Tanaman buah seperti tomat ceri, melon apel, dan melon super salmon juga ditanam di tempat ini.

juga sayuran dalam sistem organik. Penulis memiliki kesempatan untuk membahas produksi tanaman sayuran selada romaine.

Tanaman selada romaine merupakan sayuran yang berasal dari daerah beriklim subtropis, diduga berasal dari Asia Barat atau Amerika (Haryanto, 2003 dalam Hutagalung, 2021). Tanaman selada romaine merupakan salah satu sayuran daun yang memiliki banyak manfaat, antara lain dapat digunakan sebagai bahan pangan dan memiliki khasiat sebagai obat. Tanaman selada termasuk ke dalam tanaman hortikultura yang merupakan tanaman potensial yang memiliki permintaan pasar dan nilai ekonomi yang tinggi. Kandungan-kandungan yang terdapat pada selada romaine sangat bermanfaat dalam hal gizi masyarakat, dilihat dari kandungan gizinya selada romaine merupakan sumber utama kalori, mineral dan vitamin. Selada romaine juga memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah dapat dijadikan sebagai salad.

Masyarakat disarankan untuk mengonsumsi salad karena bermanfaat bagi kesehatan karena dapat membantu dalam pembentukan sel darah putih dan sel darah merah dalam susunan sum-sum tulang, membantu proses pencernaan, menjaga kesehatan organ sekitar hati, dan juga dapat mengurangi anemia. Pedoman gizi seimbang mengatakan bahwa satu piring makan harus terdiri dari sepertiga sayuran, sepertiga karbohidrat, dan sepertiga lauk pauk dan buah-buahan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014) Rekomendasi menunjukkan bahwa sayuran memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan. Analisis menunjukkan bahwa sayuran dikonsumsi sehari-hari oleh 94,8 persen orang Indonesia (AditiantiI, 2016).

Pupuk umumnya terbagi menjadi dua kategori: organik dan anorganik. Pupuk anorganik memainkan peran penting dalam meningkatkan kebutuhan tanaman akan unsur hara. Keunggulan dari sifat pupuk ini adalah bahwa unsur hara tersedia sehingga tanaman dapat menggunakannya langsung setelah digunakan. Namun, penggunaan terus-menerus pupuk anorganik dapat merusak kondisi tanah. Oleh karena itu, untuk menjaga sifat fisik, biologi, dan kimia tanah tetap baik, pupuk organik dapat ditambahkan ke tanah. Pupuk kandang adalah

jenis pupuk organik yang dibuat dari limbah atau kotoran hewan (Putra et al., 2017).

Tempat ini memiliki banyak hewan, salah satunya adalah kuda. Ada banyak kuda di Taman K, dan menjadikan kotoran mereka yang banyak sebagai pupuk organik. Oleh karena itu, sangat menarik dan menguntungkan untuk membuat pupuk organik dengan menggunakan kotoran kuda dan menggunakan hasilnya sebagai media tanam.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis tentang perbedaan antara metode yang ditemui di lapangan dengan bangku kuliah (teori).
- b. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Magang.
- c. Meningkatkan keterampilan di bidang keahlian masing-masing untuk mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya Pertanian (A.Md.P).

Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang adalah:

- a. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan lapang serta budidaya dan pemeliharaan tanaman sayuran jenis selada romaine secara organik.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana pupuk organik kotoran kuda berdampak pada tanaman selada romaine.

Manfaat Magang

1. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa menjadi terampil untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Melatih untuk berpikir kritis dan menyampaikan pendapat secara logis tentang masalah dan kegiatan yang telah dilakukan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyesuaian kurikulum
 - b. Memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan.
3. Manfaat untuk Perusahaan
 - a. Mendapatkan talenta terbaik dan mempersingkat waktu rekrutmen sehingga mengurangi biaya pembinaan yang dilakukan oleh DUDIKA
 - b. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi DUDIKA melalui kolaborasi; dan
 - c. Berkontribusi terhadap pengembangan SDM unggul.

Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan Magang dilakukan di PT Taman K Land Indonesia yang berada di Km No.3, Genengan, Durensewu, Kec. Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur 67156 Indonesia. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan 2 Juni 2024. Kegiatan magang dilakukan enam hari dalam satu minggu dengan waktu jam kerja pekerja lapang yang ditentukan yaitu selama 8 jam per hari dimulai pukul 07.00 – 15.00 WIB.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang dilaksanakan di PT. Taman K Land Indonesia dengan metode pelaksanaan yang digunakan antara lain:

1. Perkenalan Lingkungan

Pada hari pertama magang pengenalan dilakukan. Ini dimulai dengan mengenalkan area tempat magang akan dilakukan.

2. Praktek Lapang

Ketika mahasiswa melakukan magang, kita mengikuti prosedur kerja dan jadwal yang ditetapkan oleh perusahaan. Kita bekerja secara langsung di lapangan dengan petani dan karyawan perusahaan.

3. Wawancara

Di PT Taman K Land Indonesia, mahasiswa berbicara dengan pembimbing lapang dan pekerja lapang tentang cara menanam tanaman sayuran yang ada dan juga mencari data dan sumber informasi.

4. Dokumentasi

Selama magang mahasiswa mencari sumber data pendukung dan mengambil foto dan data tertulis sebagai penguat laporan mereka.

5. Studi Literatur

Mahasiswa mencari, mengumpulkan, dan belajar dari buku, jurnal, dan internet tentang permasalahan magang.

6. Pembuatan Laporan Magang

Setelah magang selesai, laporan magang ini adalah persyaratan program studi. Selain itu, peserta magang harus melakukannya di perusahaan Taman K-Land untuk mendapatkan sertifikat yang menunjukkan bahwa magang mereka telah diselesaikan. Mahasiswa dibimbing oleh petugas atau pembimbing lapang saat mengerjakan laporan untuk menunjukkan bahwa magang telah selesai.

